

Inovasi Pengemasan Produk Madu Trigona untuk Peningkatan Strategi Pemasaran

Azmi Mangalisu¹, Mochamat Nurdin², Fitrawati³

¹ Teknologi Hasil Peternakan, Universitas Muhammadiyah Sinjai
Email: azmimangalisu@gmail.com

² Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Sinjai

³ Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sinjai

Artikel info

Abstract. *Sinjai Regency is one of the areas in South Sulawesi province that utilizes honey to meet the economic needs of its people. To accommodate the harvest of trigona bee honey, a self-help farmer group was formed called the Ikhtiar Farmer Group in the Bonto Mangape Environment, Mannanti Village. Based on field conditions, the trigona honey business in Mannanti Village uses a development strategy that can be said to be quite simple. With the community service program in the form of socialization and counseling on Trigona Honey Product Packaging Innovation for Improving Marketing Strategies, it is hoped that it can increase trigona honey production and honey purity, thereby increasing the income of the local community. The honey marketing process is carried out by distributing it to agricultural and livestock shops and marketing it via e-commerce on marketplaces such as marketing through Shopee, Tokopedia, Lazada and other marketplaces. Honey marketing is carried out widely through social media, print media and electronic media so that the honey produced by partners can be known throughout Indonesia. The implementation of this advertisement is carried out by accompanying students in order to spread honey products widely so that they are easily recognized by the public.*

Abstrak. Kabupaten Sinjai merupakan salah satu daerah yang ada di provinsi Sulawesi Selatan yang memanfaatkan madu untuk mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakatnya. Untuk mengkomodifikasi hasil panen madu lebah trigona maka dibentuk kelompok tani secara swadaya yang diberi nama Kelompok Tani Ikhtiar di Lingkungan Bonto Mangape Kelurahan Mannanti. Berdasarkan kondisi di lapangan, usaha madu trigona di Kelurahan Mannanti menggunakan strategi pengembangan yang dapat dikatakan cukup sederhana. Dengan adanya program pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan penyuluhan Inovasi Pengemasan Produk Madu Trigona untuk Peningkatan Strategi Pemasaran diharapkan dapat meningkatkan produksi madu trigona dan kemurnian madu sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Proses pemasaran madu dilakukan dengan didistribusi ke toko-toko pertanian dan peternakan dan pemasaran secara *ecommerce* pada *marketplace* seperti pemasaran melalui Shopee,

Tokopedia, Lazada dan *marketplace* lainnya. Pemasaran madu dilakukan secara luas melalui media sosial, media cetak dan media elektronik agar madu yang dihasilkan mitra dapat dikenal seluruh Indonesia. Pelaksanaan iklan ini dilakukan oleh mahasiswa pendamping agar banyak menyebarkan produk madu sehingga mudah dikenali oleh masyarakat.

Keywords:

*Trigona; kemasan;
pemasaran;
produk; madu*

Corresponden author:

Email: azmimangalisu@gmail.com



artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Kabupaten Sinjai merupakan Kabupaten pesisir yang terletak di pesisir Timur bagian Selatan daratan Sulawesi Selatan yang berhadapan langsung dengan perairan Teluk Bone. Kabupaten Sinjai terletak antara 5 0 2"56" sampai 5 0 21"16" Lintang Selatan dan antara 119 0 56"30" sampai 120 0 25"33" Bujur Timur. Secara administrasi Kabupaten Sinjai terdiri dari 9 (sembilan) Kecamatan, dan sebanyak 67 Desa dan 13 Kelurahan. Kabupaten Sinjai terletak pada arah Timur dari Kota Makassar dengan jarak 233 Km dari Kota Makassar, Ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan (BPS, 2021).

Kelurahan Mannanti adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tellulimpoe dengan jarak tempuh 53 km dari kota sinjai di Kecamatan Tellulimpoe dan memiliki ketinggian tempat sekitar kurang dari 500 meter dari permukaan laut. Adapun luas wilayah Kelurahan Mannanti menurut data statistik Kabupaten Sinjai tahun 2008 adalah 1.911 Ha.

Perekonomian Kelurahan Mannanti secara umum ditopang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat yang dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti petani, PNS, pensiunan, buruh, pedagang dan lain-lain. Namun, di daerah tersebut mata pencaharian masyarakat yang paling dominan yaitu petani di karenakan PNS atau pedagang pun merangkak menjadi pekerja petani (Najmi, 2021).

Selain menjadi petani, usaha memanen madu dengan melakukan budidaya lebah trigona di sekitar rumah tinggal merupakan salah satu cara menambah penghasilan masyarakat setempat. Perkembangan lebah madu tersebut terdapat di beberapa daerah yang ada di Sulawesi Selatan yaitu Kabupaten Gowa, Jeneponto, Bulukumba, Sinjai, Maros, Sidrap, Luwu, Kota Palopo dan Tana Toraja (Hamzah, 2020). Madu adalah cairan alami yang umumnya mempunyai rasa manis yang dihasilkan oleh lebah madu dari saribunga tanaman (*flora nektar*) atau bagian lain dari tanaman (*ekstra flora nektar*) atau ekskresi serangga. Madu mengandung sejumlah senyawa dan sifat antioksidan dari madu yang berasal dari zat-zat enzimatis (misalnya, katalase, glukosa oksidase, dan peroksidase) dan zat-zat nonenzimatis (misalnya, asam askorbat, a-tokoferol, reaksi maillard, flavonoid dan asam fenolat) (Wineri, 2014).

Berdasarkan wawancara dengan ketua Kelompok Tani Ikhtiar (mitra) disimpulkan bahwa masalah yang terjadi yaitu tingkat pengetahuan mitra rendah mengenai proses pengemasan dan pemasaran. Produk madu yang dihasilkan hanya dikemas dengan menggunakan botol bekas yang dapat membuat rendahnya minat masyarakat sehingga diperlukan *branding* dan *labeling* produk menjadikan madu yang dihasilkan dapat dikenal oleh masyarakat luar Kelurahan Mannanti. Pemasaran madu pada mitra sangat terbatas, hanya lingkup Kelurahan Mannanti dan beberapa desa yang ada di Kecamatan Tellulimpoe sehingga harus dilakukan pemasaran secara *ecommerce* pada *marketplace* seperti pemasaran melalui Shopee, Tokopedia, Lazada dan *marketplace* lainnya. Pemasaran madu dilakukan secara luas melalui media sosial, media cetak dan media elektronik agar madu yang dihasilkan mitra dapat dikenal seluruh Indonesia.

Tujuan kegiatan ini untuk mendampingi masyarakat memperbaiki kemasan produk dan meningkatkan nilai jual produk madu trigona dan minat beli konsumen. Melakukan pembinaan dan pelatihan pembuatan kemasan yang menarik dan membantu pada proses legalitas produk madu. Mendampingi masyarakat terkait dengan pengelolaan sumber daya alam di Desa, sehingga dosen dan mahasiswa sebagai akademisi memberikan solusi yang nyata dalam permasalahan yang dihadapi.

Metode

Kelompok Tani Ikhtiar merupakan kelompok tani yang produktif dalam pertanian dan perkebunan. Pengelolaan budidaya dan pascapanen madu trigona oleh pelaksana PBK dosen Universitas Muhammadiyah Sinjai, mahasiswa, masyarakat Lingkungan Bonto Mangape Kelurahan Mannanti Desa Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Kegiatan PBK dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap penyuluhan dan pendampingan, tahap panen, pengemasan dan pemasaran, dan tahap monitoring dan evaluasi.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan PKM mengenai Inovasi Pengemasan Produk Madu Trigona untuk Peningkatan Strategi Pemasaran di Kelompok Tani Ikhtiar Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kab. Sinjai Sulawesi Selatan telah dimulai sejak bulan Februari 2024. Pelaksanaan PKM dimulai dengan melakukan survei lokasi dan perizinan PKM. Hasil yang telah dicapai dari bulan Februari sampai Mei 2024 adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan tim ahli dan ketua kelompok tani mengenai inovasi pengemasan madu.
2. Melakukan penyebaran kuesioner ke anggota kelompok mitra untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai efisiensi penggunaan pengemasan madu untuk meningkatkan pendapatan.
3. Melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan mengenai Inovasi Pengemasan Produk Madu Trigona untuk Peningkatan Strategi Pemasaran. Dari hasil penyuluhan, peserta pengabdian memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab dari peserta.
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pemanenan madu di sarang trigona yang telah disediakan.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi berupa pendampingan dan pemantauan terhadap pengemasan di kelompok tani mitra.
6. Memperkenalkan ke masyarakat mengenai penerapan inovasi pengemasan melalui media massa elektronik.

Dari hasil pengabdian bahwa terdapat dampak secara positif, bahwa keberadaan kelompok tani yang ada di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kab. Sinjai. Dampak positif tersebut berupa meningkatkannya tingkat kesejahteraan masyarakat karena keberadaan kelompok tani yang melakukan budidaya lebah trigona mampu memberikan stimulus kepada masyarakat setempat untuk melakukan budidaya lebah trigona, selain membuka lapangan pekerjaan baru, dengan adanya kelompok tersebut menambah tingkat pendapatan masyarakat meskipun itu bukan menjadi pekerjaan tetap melainkan pekerjaan sampingan tetapi memiliki asas manfaat yang sangat besar yaitu peningkatan pendapatan masyarakat yang ada di lokasi tersebut.

Dengan adanya program pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan penyuluhan Inovasi Pengemasan Produk Madu Trigona untuk Peningkatan Strategi Pemasaran diharapkan dapat meningkatkan produksi madu trigona dan kemurnian madu sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Namun, sampai saat ini belum terdapat data terkait mengenai dampak ekonomi anggota kelompok tani di Kelurahan Mannanti karena pemanenan produksi madu dapat diketahui jika sudah melalui proses budidaya trigona selama 3 bulan (proses budidaya trigona masih pada tahap pemeliharaan dengan usia pemeliharaan selama 1 bulan).

Dari hasil monitoring yang dilakukan melalui penggalian data dan informasi dari berbagai elemen masyarakat, mulai dari kepala desa, ketua kelompok tani dapat disimpulkan bahwa keberadaan inovasi pengemasan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi karena banyak masyarakat lain termotivasi untuk menerapkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini merupakan indikator penilaian bahwa peningkatan pendapatan masyarakat akan semakin tinggi.

Selain aspek secara ekonomi, dampak keberadaan Inovasi Pengemasan Produk Madu Trigona untuk Peningkatan Strategi Pemasaran juga berdampak kepada aspek Sosial. Pengembangan masyarakat dalam aspek sosial, memiliki makna meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sistem nilai sosial budaya sebagai pengatur sikap dan perilaku dalam kehidupan bersama, termasuk meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan masyarakat, serta pemeliharaan nilai-nilai budaya lokal dalam setiap sendi kehidupan termasuk dalam pencapaian tujuan bernegara seperti tercapainya kesejahteraan melalui nilai-nilai gotong-royong sebagai masyarakat yang menjunjung nilai-nilai adat ketimuran sebagai bangsa yang beradab.

Keberadaan kegiatan ini sangat memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap perkembangan dan keadaan kondisi masyarakat. Mulai dari aspek ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui semakin meningkatnya pendapatan masyarakat. Selain itu juga dilihat dari aspek sosial yang mampu memberikan pengaruh yang tidak kalah pentingnya juga seperti terjalannya rasa partisipasi dalam pelaksanaan pengabdian, menumbuhkan rasa kebersamaan antar para anggota kelompok, Menumbuhkan rasa kegotong-royongan dalam penyelesaian masalah yang terkait dengan keberadaan kelompok tani hutan yang ada di Kelurahan Mannanti, mampu meningkatkan derajat sosial ekonomi masyarakat dengan terlibat secara langsung, serta mampu Memberikan peluang yang sama kepada seluruh masyarakat yang mau terlibat secara langsung dan aktif dalam pembangunan desa.



Gambar 1. Pembagian Alat dan Kemasan

Kontribusi mitra dalam pelaksanaan kegiatan PKM sangat berperan penting. Hal ini diketahui bahwa ketua kelompok tani di Kelurahan Mannanti banyak melakukan diskusi untuk pelaksanaan kegiatan. Dalam proses kegiatan berlangsung, ketua kelompok banyak memberikan sumbang saran dan masukan untuk meningkatkan kegunaan dari budidaya trigona. Selain itu, beberapa keperluan dalam pelaksanaan kegiatan berupa sarana budidaya dan pemanenan disampaikan untuk dilakukan realisasi pengadaan bantuan.

Kelompok tani di Kelurahan Mannanti juga menyediakan lokasi pelaksanaan berupa Rumah untuk melakukan sosialisasi dan penyuluhan, dan membantu dalam mengarahkan tempat penginapan yang layak untuk tim pelaksana PKM, mahasiswa pendamping dan beberapa dosen. Kondisi rumah lebah juga dalam tahap renovasi untuk lebih meningkatkan budidaya trigona.

Ketua kelompok tani juga membantu dalam penyampaian informasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ke anggota kelompok dan masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, membantu dalam permohonan izin ke Kepala Lurah Mannanti.



Gambar 2. Pelatihan Pengemasan Produk

Madu yang telah dipanen dimasukkan ke dalam botol kemasan untuk dilakukan pengemasan yang premium untuk target pasar menengah ke atas juga dilakukan pengemasan sachet untuk satu kali minum. Hal ini dilakukan untuk mempermudah madu untuk dibawa kemana saja, mengingat kondisi pasca pandemi yang membutuhkan peningkatan stamina tubuh.

Proses pemasaran madu dilakukan dengan didistribusi ke toko- toko pertanian dan peternakan dan pemasaran secara *ecommerce* pada *marketplace* seperti pemasaran melalui Shopee, Tokopedia, Lazada dan *marketplace* lainnya. Pemasaran madu dilakukan secara luas melalui media sosial, media cetak dan media elektronik agar madu yang dihasilkan mitra dapat dikenal seluruh Indonesia. Pelaksanaan iklan ini dilakukan oleh mahasiswa pendamping agar banyak menyebarkan produk madu sehingga mudah dikenali oleh masyarakat.

Keberhasilan suatu kebijakan dan program pasti selalu diikuti oleh faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Meskipun dalam pelaksanaan suatu kegiatan dianggap sudah berhasil secara keseluruhan, namun dalam proses pencapaian keberhasilan itu banyak hal-hal yang menjadi penghambat atau kendala yang ditemukan di lapangan. Secara keseluruhan dari hasil pengamatan pelaksana kegiatan menemukan bahwa keberadaan kelompok tani yang ada sudah mampu memberikan pengaruh positif yang sangat besar terhadap keberadaan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat



Gambar 3. Kemasan Madu

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa Program PKM telah tepat sasaran. Dimulai dari observasi, sosialisasi dan pelatihan pengemasan produk madu. Peserta kegiatan pengabdian juga memiliki antusiasme yang tinggi untuk memperoleh pengetahuan tentang teknologi pengemasan produk sebagai solusi permasalahan yang dihadapi petani madu trigona di Kelurahan Mannanti Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai. Tahapan pendampingan dan monitoring perlu dilakukan untuk kegiatan yang berkelanjutan dan menjadikan produknya sebagai tambahan pendapatan masyarakat setempat.

Daftar Rujukan

BPS. Kecamatan Tellulimpoe dalam angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai ; 2021.

Najmi, S. Peran lembaga pemberdayaan dalam pembangunan desa di Kabupaten Sinjai. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar ; 2021.

Hamzah, I. Strategi pengembangan usaha madu hutan di Desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar ; 2020.

Wineri, E. A. Perbandingan daya hambat madu alami dengan madu kemasan secara in vitro terhadap *Streptococcus betahemoliticus* Group A sebagai penyebab faringitis. Jurnal Kesehatan Andalas. 2014 ; 3 (3) : 376 - 380.